



ANALISIS MOTIVASI KERJA PENJUAL RUJAK BUAH KELILING DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KOTA BENGKULU

Herri Fariadi, Rika Dwi Yulihartika, Indah Fitria

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu

Email : Herrifariadi@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mencukupi kebutuhan keluarganya beberapa masyarakat Kota Bengkulu mencurahkan tenaganya sebagai penjual rujak buah yang ada di Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui motivasi kerja penjual rujak buah keliling, mengetahui tingkat motivasi penjual rujak buah keliling, untuk mengetahui besarnya pendapatan penjual rujak buah keliling, mengetahui besarnya kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling terhadap pendapatan keluarga di Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, analisis pendapatan dan analisis kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja penjual rujak buah keliling tertinggi adalah motivasi karena ‘besarnya beban tanggungan keluarga’ yaitu sebesar 87,50%, tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu memiliki rata-rata sebesar 33,14 yang berarti bahwa tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling dalam kategori sangat tinggi, pendapatan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu sebesar Rp 3.192.058, kontribusi pendapatan penjual rujak buah yaitu dengan rata-rata kontribusi pendapatan sebesar Rp 72.70%. Hal ini menunjukkan kontribusi pendapatan penjual rujak buah adalah dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Penjual rujak keliling, motivasi kerja, kontribusi pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor informal juga dapat menjadi sinyal perekonomian suatu negara. Sampai dengan tahun 2018, sektor informal masih mendominasi kondisi ketenagakerjaan di Indonesia dengan kontribusi sekitar 65,92 persen pekerja laki-laki dan 73,54 persen pekerja perempuan. Sebagian orang menyebut

sektor informal sebagai sektor penyelamat. Elastisitas sektor informal dalam menyerap tenaga kerja menjadikan sektor ini selalu bergairah meskipun nilai tambah yang diciptakannya mungkin tidak sebesar nilai tambah sektor formal (BPS, 2019). Salah satu jenis mata pencaharian di sektor informal adalah sebagai penjual rujak buah keliling. Penjual rujak buah



keliling adalah penjaja dagangan rujak buah yang menggunakan gerobak dan mereka yang berjualan di tempat-tempat umum yang sifatnya tidak permanen, bermodal kecil dan dilakukan secara pribadi. Penjual rujak buah keliling memiliki keahlian yang tidak memadai serta tidak dapat bersaing karena berpendidikan rendah, namun mereka memiliki motivasi untuk bekerja (Kurniadi dan Hassel, 2003).

Menurut Weiner (2010), motivasi akan membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Makmun, 2003).

Untuk mencukupi kebutuhan keluarganya beberapa masyarakat Kota

Bengkulu mencurahkan tenaganya sebagai penjual rujak buah yang ada di Kota Bengkulu karena beberapa rumah tangga tidak memperoleh pendapatan yang cukup dari usaha lain, tentu saja memerlukan sumber-sumber lain untuk menghidupi keluarganya. Sumber-sumber pendapatan ini diperoleh dengan melibatkan diri pada berbagai kegiatan ekonomi (Zahri, 2004). Pendapatan yang diterima tersebut pada gilirannya akan memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup dan mewujudkan kesejahteraan keluarga mereka (Agustina, 2014).

Berdasarkan observasi peneliti melihat hal unik dari adanya penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu, yang terus berkembang sebagai mata pencaharian dimana hal tersebut menjadi hal yang layak untuk diteliti. Peneliti juga melihat hal lain yaitu bagaimana penjual rujak buah keliling menjadi pilihan beberapa masyarakat sebagai mata pencaharian, sehingga penulis memilih judul 'Analisis Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling dan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kota Bengkulu'.



Rumusan Masalah

1. Apa saja yang menjadi motivasi kerja penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu?
2. Berapa besar pendapatan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling terhadap pendapatan keluarga di Kota Bengkulu?

Tujuan

1. Untuk mengetahui motivasi kerja penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling terhadap pendapatan keluarga di Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020.

Jenis dan Sumber Data

Data primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh

peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Seperti hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti dan mewancarai pihak-pihak terkait. Sedangkan data sekunder, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Berupa gambaran umum Kota Bengkulu dan data jumlah penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu.

Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu. Pada daerah penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tiap lurah kemudian dikumpulkan menjadi per kecamatan, populasi berjumlah 224 orang yaitu semua penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan pengambilan sampel dilapangan dilakukan dengan “*Random Sampling*” yaitu, semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Nazir, 2005).

Metode Analisis Data

Untuk menjawab motivasi kerja penjual rujak buah keliling digunakan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan

untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Untuk menjawab tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling digunakan analisis skoring. Parameter ini digambarkan oleh beberapa pertanyaan alternatif. Jawaban yang diberikan berdasarkan tingkatannya dimana jawaban 4 (empat) kategori berdasarkan skala likert untuk dipilih responden. Kategori tersebut adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kategori jawaban tersebut diberi nilai skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju), rentang nilai (range) dapat dihitung dengan rumus Interval.

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan penjual rujak buah keliling digunakan rumus pendapatan. Untuk mengukur kontribusi pendapatan Penjual Rujak Buah Keliling terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga digunakan perhitungan yang berpedoman pada pendapatan sebagai penjual rujak buah keliling dibagi dengan pendapatan rumah tangga dikalikan 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa motivasi kerja penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling

No	Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Motivasi Ekonomi		
1.1.	Menambah penghasilan keluarga	40	71,43
1.2.	Besarnya beban tanggungan keluarga	49	87,50
1.3.	Adanya kebutuhan dasar	47	83,93
2.	Motivasi Sosial Psikologis		
2.1.	Menambah pergaulan	11	19,64
2.2.	Mencari pengalaman	24	42,86
2.3.	Adanya kebutuhan hubungan dengan orang banyak	18	32,14
3.	Motivasi keterlibatan dalam pembangunan nasional		
3.1.	Bekerja adalah tanggung jawab bersama (laki-laki dan wanita)	8	1,43
3.2.	Ingin berperan aktif dalam pembangunan nasional	2	3,57

Sumber: Data Primer Olahan, 2020

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa motivasi kerja penjual rujak buah keliling tertinggi adalah motivasi karena ‘besarnya beban tanggungan keluarga’ yaitu sebesar 87,50%, kemudian dilanjutkan dengan motivasi “adanya kebutuhan dasar” yaitu sebesar 83,93% dan untuk motivasi karena “menambah penghasilan keluarga” yaitu sebesar 71,43%, kemudian motivasi karena “mencari pengalaman” sebesar 42,86%, diikuti dengan motivasi karena adanya “kebutuhan hubungan dengan orang banyak” yaitu sebesar 32,14%. Motivasi

“menambah pergaulan” sebesar 19,64%, selanjutnya motivasi “bekerja adalah tanggung jawab bersama (laki-laki dan wanita)” yaitu sebesar 1,43%. Motivasi terendah adalah “ingin berperan aktif dalam pembangunan nasional” yaitu sebesar 3,57%.

Tingkat Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu serta sebarannya disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Tingkat Motivasi Kerja Penjual Rujak Buah Keliling

No	Kategori Motivasi Kerja	Jumlah (jiwa)	Persen (%)	Tingkat Motivasi
1	Sangat Rendah (10 - 17,4)	5	8,93	Sangat Tinggi (33,14)
2	Rendah (17,5 - 24)	9	16,07	
3	Tinggi (25 - 32,4)	2	3,57	
4	Sangat Tinggi (32,5 - 40)	40	71,43	
	Jumlah	56	100	
	Rata-rata	33,14		

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Dari Tabel 2 diatas, terlihat bahwa tingkat motivasi penjual rujak buah keliling yang paling banyak adalah kelas antara 32,5 - 40 yaitu dengan kategori sangat tinggi dengan jumlah 40 orang atau 71,43%. Sedangkan tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling yang paling sedikit antara 25-32,4 yaitu dengan kategori tinggi yang berjumlah 2 orang atau 3,57%.

Pendapatan Penjual Rujak Buah Keliling

Pendapatan penjual rujak buah keliling merupakan ukuran keuntungan dan faktor yang penting karena keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari besar pendapatannya karena terpenuhinya atau tidak terpenuhinya kebutuhan hidup atau rumah tangga dapat dilihat dari besarnya pendapatan. Semakin kecil pendapatan maka semakin sulit

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Besarnya pendapatan penjual rujak

buah keliling dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pendapatan Penjual Rujak Buah Keliling

No	Uraian	Usaha menjual rujak buah keliling (Rp/Bulan)
1.	Penerimaan	6.907.041
2.	Total Biaya	3.714.983
Pendapatan		3.192.058

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa rata-rata pendapatan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu sebesar Rp 3.192.058. Setiap penjual rujak buah keliling memiliki perbedaan pendapatan karena dipengaruhi oleh perbedaan jumlah biaya yang dikeluarkan dan perbedaan penerimaan yang diperoleh dalam kegiatan menjual rujak buah keliling. Pendapatan dapat ditingkatkan dengan meminimumkan biaya-biaya yang harus dikorbankan untuk kegiatan menjual rujak buah keliling dan meningkatkan jumlah pelanggan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu yang dilihat dari pendapatan dapat dijelaskan bahwa rata-rata pendapatan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu adalah Rp 3.192.058 dengan pendapatan terendah Rp 766.447 dan pendapatan tertinggi Rp 6.287.448. Berdasarkan informasi dari responden tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh biaya-

biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan menjual rujak buah, selain itu dipengaruhi oleh kondisi cuaca, namun karena keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi penelitian dan menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan penjual rujak buah Kota Bengkulu.

Kontribusi Pendapatan Penjual Rujak Buah Keliling

Kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling diartikan sebagai besarnya sumbangan atau andil pendapatan penjual rujak buah terhadap pendapatan total rumah tangga. Kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan penjual rujak buah keliling dengan pendapatan total rumah tangga. Kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling terhadap keluarga perlu diperhatikan meski suami atau istri bekerja dan

berpenghasilan layak, jadi sangat penting untuk memperhatikan penjual rujak buah keliling sebagai mata pencaharian keluarga sekaligus sebagai

penggerak perekonomian. Besarnya kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Kontribusi Pendapatan Penjual Rujak Buah Keliling

No	Uraian	Total Pendapatan (Rp/Bulan)
1.	Pendapatan Penjual Rujak	3.192.058
2.	Buah	4.390.792
	Total Pendapatan Keluarga	
	Kontribusi Pendapatan	72,70%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling adalah sebesar 72,70%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pendapatan penjual rujak buah keliling berpengaruh terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 72,70%. Berdasarkan besarnya kontribusi pendapatan penjual rujak buah keliling apat dikatakan bahwa sumbangan pendapatan penjual rujak buah keliling adalah dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil survey dilapangan, tinggi rendahnya kontribusi penjual rujak buah ditentukan oleh faktor banyaknya jumlah anggota rumah tangga yang bekerja dan total pendapatan rumah tangga. Banyaknya jumlah anggota rumah tangga yang belum bekerja mendorong penjual rujak buah keliling untuk semakin

termotivasi untuk bekerja dan meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

KESIMPULAN

1. Motivasi kerja penjual rujak buah keliling tertinggi adalah motivasi karena ‘besarnya beban tanggungan keluarga’ yaitu sebesar 87,50%,
2. Tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu memiliki rata-rata sebesar 33,14 yang berarti bahwa tingkat motivasi kerja penjual rujak buah keliling dalam kategori sangat tinggi.
3. Pendapatan penjual rujak buah keliling di Kota Bengkulu sebesar Rp 3.192.058.
4. Kontribusi pendapatan penjual rujak buah yaitu dengan rata-rata kontribusi pendapatan sebesar Rp 72.70%. Hal ini menunjukkan



kontribusi pendapatan penjual rujak buah adalah dengan kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. 2012. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usahatani Kedelai Pada Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ekonomi-Mandala*. Jember.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Bengkulu Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.
- Kurniadi, 2003. Ketertiban Umum & Pedagang Kaki Lima Di DKI Jakarta. Analisis Kebijakan Publik, Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- Mangkunegara. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Makmun, 2000. Motivasi dan Pengukurannya, Gramedia, Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2009. Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Bumi Aksara. Jakarta.
- Zahri. 2014. Diversifikasi usaha dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga petani padi Lebak. *Jurnal Agrise XIV*.